

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Didesak Evaluasi Keberadaan Proyek di Samping Sarana Pendidikan

■ Mengganggu Kenyamanan Siswa

JAKARTA (Pos Kota) - Gubernur DKI, Anies Baswedan didesak mengevaluasi pembangunan lokasi khusus pembuatan beton readymix (batching plant) di Jl. Mabes Hankam yang berlokasi dengan sarana pendidikan Yayasan Nizamia Andalusia. Lantaran dipandang tak sesuai aturan lingkungan sekolah mengganggu aktifitas belajar mengajar.

Anggota DPR RI dari daerah pemilihan DKI Jakarta, Ahmad Sahroni menyampaikan, pemerintah dalam hal ini Pemprov DKI harus benar-benar memastikan kualitas pendidikan, tak hanya dari aspek pengajar maupun kurikulum. Namun juga keberadaan bangunan dan lingkungan di sekitarnya.

Seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24/2007 harus terbebas dari potensi bahaya, termasuk dari pencemaran udara dan air. Karenanya ia mengingatkan, perizinan atas pembangunan yang berdekatan dengan lokasi sekolah harus menyertakan persyaratan di dalam Permendiknas tersebut.

"Di Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 jelas menyatakan lahan sekolah harus terhindar dari potensi berbahaya yang mengancam kesehatan. Lahan juga harus terhindar dari gangguan-gangguan seperti pencemaran air hingga kebisingan," tegas politisi NasDem ini, Selasa (25/2).

Pernyataan itu menurut Sahroni

menindaklanjuti surat diterimanya dari Yayasan Nizamia Andalusia yang keberatan atas pembangunan lokasi khusus pembuatan beton readymix (batching plant) di samping bangunan sarana pendidikan di Jalan Mabes Hankam. Selain Sahroni sebagai wali murid, surat tersebut juga disampaikan kepada Gubernur DKI Jakarta dan Kepala Staff TNI Angkatan Darat (KSAD).

Dalam surat tersebut, Yayasan Nizamia Andalusia menyampaikan hasil pertemuan dengan Kodam Jaya selaku pemilik lahan yang berlokasi di Jl. Mabes Hankam, Cipayung, Jakarta Timur dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk pada Rabu, 19 Februari 2020. Dalam pertemuan itu Kodam Jaya diwakili oleh Mayor Hariyono menyatakan bahwa pihak Kodam Jaya selaku pemilik lahan yang berlokasi di Jl. Mabes Hankam, Cipayung, Jakarta Timur telah bekerjasama dengan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

"PT Solusi Bangun Indonesia Tbk diwakili oleh Bpk. Rizal selaku GA membenarkan telah melaksanakan pembangunan di lokasi tersebut dan menyampaikan proses beroperasinya/ pabrikan batching plant batu buatan/ beton ready mix dalam jumlah yang besar. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menyampaikan bahwa batching plant tersebut memiliki masa beroperasi minimum 3 tahun," ucap Sahroni menyampaikan isi surat diterimanya. (*/ruh)